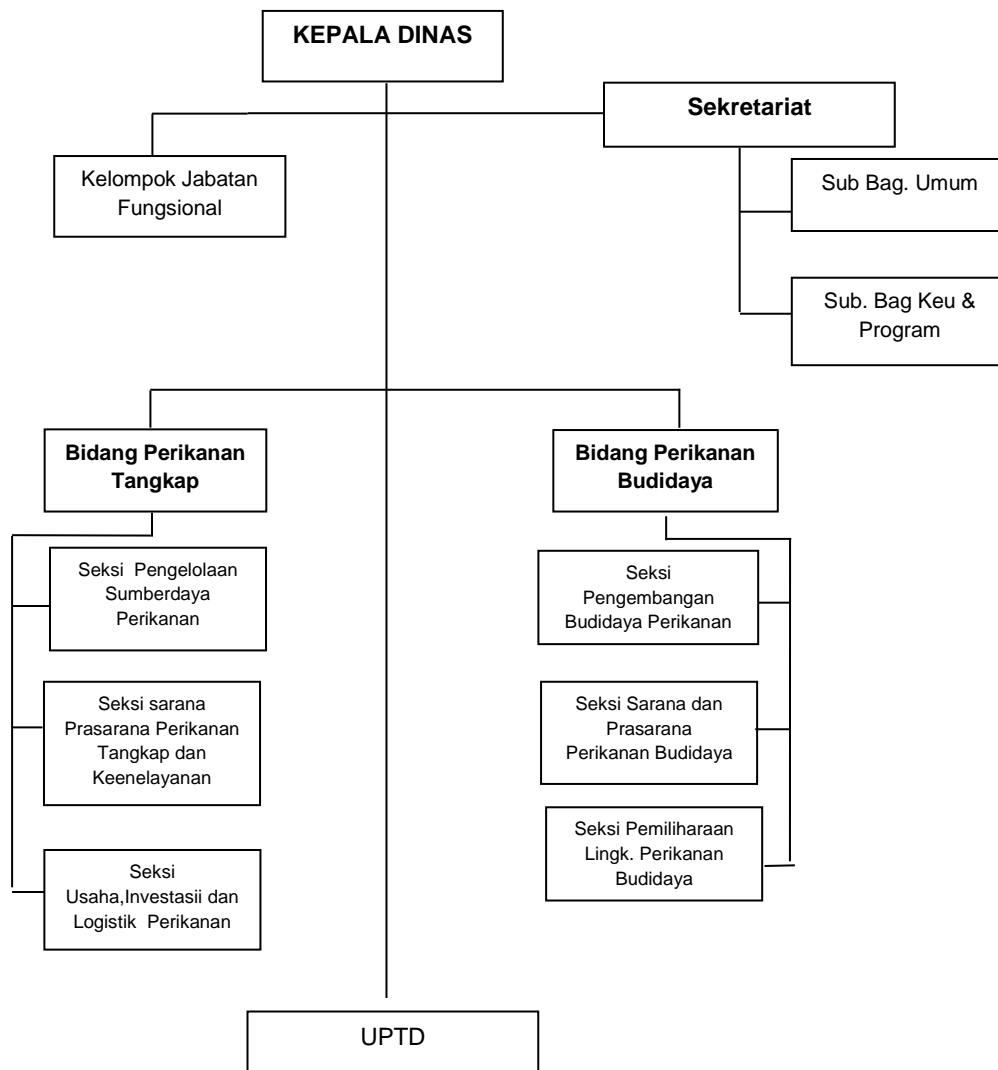


BAB I PENDAHULUAN

1.1 STRUKTUR ORGANISASI

Susunan Organisasi dan Tata kerja Dinas Perikanan Daerah Kabupaten Sampang berdasarkan pada Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi Dinas di Kabupaten Sampang dan Keputusan Bupati Sampang nomor 63 tahun 2017 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perikanan Kabupaten Sampang. Adapun susunan organisasi Dinas Perikanan berdasarkan Perda tersebut diatas adalah sebagai berikut :



Personel Dinas Perikanan Kabupaten Sampang terdiri dari sejumlah pegawai yang masing-masing mengisi jabatan struktural dan staf fungsional umum sebagai pelaksana sesuai dengan struktur yang telah ditetapkan. Jabatan struktural terdiri dari sekretaris, bidang perikanan budidaya dan bidang perikanan tangkap dengan total karyawan sebanyak 22 orang. Adapun Susunan Organisasi Dinas Perikanan terdiri atas :

1. Kepala Dinas;

2. Sekretaris, membawahi :

- a. Sub Bagian Umum;
- b. Sub Bagian Keuangan dan Program;

3. Bidang Perikanan Tangkap, membawahi :

- a. Seksi Pengelolaan Sumberdaya Perikanan;
- b. Seksi Sarana Prasarana Perikanan Tangkap dan Kenelayanan;
- c. Seksi Usaha, Investasi dan Logistik Perikanan.

4. Bidang Perikanan Budidaya, membawahi :

- a. Seksi Pengembangan Budidaya Perikanan;
- b. Seksi Sarana dan Prasarana Perikanan Budidaya;
- c. Seksi Pemeliharaan Lingkungan Perikanan Budidaya.

5. UPT Dinas ; dan

6. Kelompok Jabatan Fungsional.

Uraian dari Susunan Organisasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas;
2. Masing-masing Bidang dipimpin oleh Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas;
3. Masing-masing Sub Bagian dipimpin oleh Kepala Sub Bagian yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Sekretaris;
4. Masing-masing Seksi dipimpin oleh Kepala Seksi yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang.

A. TUGAS DAN FUNGSI DINAS PERIKANAN

Dinas perikanan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya dibantu oleh sekretariat, sub bagian umum, sub bagian keuangan dan program bidang perikanan budidaya dan bidang perikanan tangkap.

1. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan, penyusunan program, keuangan, hubungan masyarakat dan protokol. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Sekretariat mempunyai fungsi :

- Pengelolaan pelayanan administrasi umum;
- Pengelolaan administrasi keuangan;
- Pengelolaan urusan rumah tangga, hubungan masyarakat dan protokol;
- Pengelolaan administrasi perlengkapan;
- Pengelolaan surat menyurat, kearsipan dan perpustakaan;
- Pembinaan organisasi dan tatalaksana Dinas;
- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi organisasi dan tatalaksana Dinas;
- Pelaksanaan koordinasi penyusunan perundang-undangan;
- Pelaksanaan koordinasi penyusunan program, rencana anggaran, pengelolaan keuangan serta mempertanggungjawabkan pelaksanaannya;
- Pengelolaan administrasi kepegawaian dan pembinaan sumber daya manusia;
- Pelaksanaan koordinasi penyelesaian masalah hukum (non yudisial);
- Pelaksanaan koordinasi perencanaan jaringan teknologi informasi dan pemeliharannya (*maintenance*);
- Pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan tugas-tugas bidang;
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

a. Sub Bagian Umum, mempunyai tugas :

- Melaksanakan penerimaan, pendistribusian dan pengiriman surat-surat, penggandaan naskah-naskah dinas, kearsipan dan perpustakaan;
- Melaksanakan urusan rumah tangga dan keprotokolan;
- Melaksanakan tugas bidang hubungan masyarakat;
- Menyusun perencanaan dan pelaksanaan urusan kepegawaian;

- Melaksanakan penyusunan kebutuhan perlengkapan, pengadaan, perawatan perlengkapan kantor dan pengamanan;
- Membantu penyelesaian masalah hukum di luar pengadilan (non yudisial);
- Menyiapkan bahan penataan kelembagaan, ketatalaksanaan dan perundang-undangan;
- Menyiapkan bahan perencanaan jaringan teknologi informasi dan pemeliharannya (*maintenance*); dan
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris.

b. Sub Bagian Keuangan dan Program, mempunyai tugas :

- Menghimpun data dan menyiapkan bahan koordinasi penyusunan program;
- Melaksanakan pengolahan data;
- Melaksanakan perencanaan program;
- Menghimpun data, menyusun Rencana Strategis Dinas dan evaluasinya;
- Menghimpun data dan menyiapkan bahan penyusunan program anggaran, Rencana Kerja dan evaluasinya;
- Menyiapkan bahan perencanaan sistem penganggaran dan kebijakan;
- Menyiapkan bahan monitoring serta evaluasi organisasi dan pelaporan;
- Menyusun Laporan Capaian Program Kegiatan;
- Melaksanakan pengelolaan keuangan termasuk pembayaran gaji pegawai;
- Melaksanakan koordinasi pelaksanaan kegiatan termasuk penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan;
- Melaksanakan pengelolaan akuntansi keuangan;
- Melaksanakan pengadministrasian dan penatausahaan keuangan;
- Menyusun laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan pengelolaan keuangan; dan
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris.

2. Bidang Perikanan Tangkap

Bidang Perikanan Tangkap mempunyai tugas merencanakan, membina, melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan bidang perikanan tangkap. Untuk

melaksanakan tugasnya, Bidang Perikanan Tangkap mempunyai fungsi:

- Penyusunan rencana pemanfaatan potensi sumberdaya perikanan tangkap;
- Pengembangan pemanfaatan potensi sumberdaya perikanan tangkap;
- Pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan dan rehabilitasi prasarana perikanan tangkap;
- Penerapan teknologi dan penyediaan sarana perikanan tangkap;
- Pembinaan dan pengembangan organisasi/kelembagaan nelayan;
- Pengendalian jaminan mutu dan keamanan pangan bidang perikanan tangkap; dan
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

a. Seksi Pengelolaan Sumberdaya Perikanan, mempunyai tugas :

- Melaksanakan identifikasi dan evaluasi teknologi penangkapan ikan dan pengelolaan sumberdaya perikanan tangkap.
- Melaksanakan kebijakan dan penerapan teknologi perikanan tangkap.
- Menyiapkan bahan penyusunan rencana pemanfaatan dan pembinaan pengelolaan sumberdaya perikanan tangkap.
- Menyiapkan bahan koordinasi kebijakan pemanfaatan dan perlindungan sumber daya perikanan tangkap.
- Melaksanakan pembinaan dan pelatihan terhadap kelompok usaha bersama perikanan tangkap.
- Menyiapkan bahan pembinaan dan koordinasi dengan organisasi nelayan.
- Melakukan pembinaan, bimbingan dan pelayanan terhadap masyarakat perikanan tangkap.
- Melaksanakan program pendampingan dan fasilitasi kemitraan usaha bagi nelayan kecil ;dan
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Perikanan Tangkap.

b. Seksi Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap dan Kenelayanan, mempunyai tugas:

- Melaksanakan inventarisasi terhadap pembangunan prasarana dan sarana perikanan tangkap;
- Menyiapkan koordinasi perlindungan dan kebijakan kenelayanan;
- Melaksanakan penyediaan sarana dan prasarana perikanan tangkap;
- Menyiapkan bahan monitoring dan evaluasi pembangunan prasarana dan sarana perikanan tangkap;
- Melaksanakan kebijakan pengembangan usaha, Pendataan Usaha Perikanan Tangkap dan permodalan ; dan
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Perikanan Tangkap

c. Seksi Usaha, Investasi dan Logistik Perikanan, mempunyai tugas :

- Melaksanakan Pengadaan Sarana Pengolahan dan Pemasaran Produksi Perikanan tangkap;
- Melaksanakan pembinaan kelompok usaha Perikanan Tangkap, Usaha Pengolah dan Pemasar Ikan skala Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM);
- Melaksanakan pendaftaran kapal perikanan sampai dengan 10 GT (*Gross Tonnage*) dan Identifikasi alat tangkap dan produksinya;
- Melaksanakan Pengawasan dan Penanganan Mutu hasil perikanan tangkap;
- Melaksanakan Identifikasi Usaha Perikanan Tangkap, Pengolah dan Pemasar Ikan;
- Melaksanakan survei dan Monitoring harga pasar; dan
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Perikanan Tangkap.

3. Bidang Perikanan Budidaya

Bidang Perikanan Budidaya mempunyai tugas merencanakan, membina, melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan bidang perikanan budidaya. Untuk melaksanakannya, Bidang Perikanan Budidaya mempunyai fungsi:

- Penyiapan bahan perumusan kebijakan dan evaluasi dan pengelolaan

sumberdaya perikanan dan garam;

- Pengamatan, perumusan dan pemetaan wilayah budidaya dan konservasi perikanan;
- Pembinaan pelaksanaan teknis budidaya dan produksi perikanan termasuk garam;
- Pembinaan pelaksanaan teknis pembenihan dan kesehatan ikan;
- Pembinaan pelaksanaan teknis pelestarian dan perlindungan perikanan;
- Pembinaan standarisasi pengelolaan induk dan benih ikan; dan
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

a. Seksi Pengembangan Budidaya Perikanan mempunyai tugas :

- Melaksanakan kebijakan pembinaan dan pengembangan usaha budidaya ikan dan garam;
- Menyiapkan bahan bimbingan dan pelatihan teknologi budidaya dan pembenihan;
- Melakukan pendataan produksi budidaya ikan dan garam dan inventarisasi kawasan potensial;
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Perikanan Budidaya.

b. Seksi Prasarana dan Sarana Perikanan Budidaya, mempunyai tugas :

- Melakukan inventarisasi dan identifikasi Penggunaan Sarana dan Prasana perikanan budidaya termasuk garam
- Melakukan pengembangan dan pembangunan prasarana dan sarana perikanan budidaya termasuk garam
- Melakukan sosialisasi terhadap standarisasi penggunaan sarana dan prasarana perikanan budidaya / garam
- Melaksanakan TPUPI (Tanda Pencatatan Usaha Pembudidaya Ikan) dan TPKPHI (Tanda Pencatatan Kapal Pengangkut Ikan Hidup)
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Perikanan Budidaya.

c. Seksi Pemeliharaan Lingkungan Perikanan Budidaya, mempunyai tugas :

- Menyiapkan bahan pembinaan dan pengembangan pelayanan kesehatan ikan Budidaya dan lingkungannya
- Melakukan inventarisir, identifikasi dan evaluasi perairan dalam upaya pelestarian dan pemulihan sumberdaya ikan budidaya dan lingkungannya; dan
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Perikanan Budidaya.

4. Unit Pelaksana Teknis Daerah

UPTD adalah unsur pelaksana teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu. UPT dipimpin oleh seorang Kepala yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala Dinas. Jumlah, nomenklatur, susunan organisasi, uraian tugas dan fungsi UPT Dinas diatur tersendiri dalam Peraturan Bupati.

5. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas sejumlah tenaga dalam jenjang jabatan fungsional tertentu yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahliannya. Setiap kelompok dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior yang diangkat oleh Bupati. Jenis jenjang dan jumlah jabatan fungsional ditetapkan oleh Bupati berdasarkan kebutuhan dan beban kerja, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dinas Perikanan Kabupaten Sampang merupakan unsur perencana penyelenggaraan pemerintahan daerah yang dipimpin oleh Kepala Badan berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dinas Perikanan mempunyai tugas:

- Perumusan kebijakan bidang Perikanan;
- Pelaksanaan kebijakan bidang Perikanan;
- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang Perikanan;
- Pelaksanaan administrasi dinas bidang Perikanan; dan Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

1.2 ISU STRATEGIS DINAS PERIKANAN

Hasil analisa isu strategis Dinas Perikanan Kabupaten Sampang seperti yang tertuang didalam dokumen Rencana Strategis Dinas Perikanan Kabupaten Sampang

Tahun 2019-2024 yang membutuhkan pemecahan dan penanganan segera di lingkup Dinas Perikanan Kabupaten Sampang diantaranya :

1. Masih minimnya Kualitas dan Kuantitas SDM dan anggaran pada Dinas Perikanan Kabupaten Sampang
2. Data dan informasi sebagai dasar perencanaan Pembangunan Perikanan Daerah;
3. Konsestensi antar dokumen perencanaan pembangunan perikanan;
4. Masih minimnya kemampuan masyarakat dalam pengusahaan budidaya
5. Masih kurangnya sarana prasarana bidang Perikanan
6. Lemahnya distribusi pasar komoditas hasil Perikanan serta masih rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya konsumsi ikan di masyarakat;
7. Terbatasnya Sumberdaya Manusia (SDM) yang memiliki kemampuan dan teknis di bidang Perikanan
8. Optimalisasi sistem Pengendalian dan evaluasi perencanaan program Perikanan
9. Pelayanan Publik yang berorientasi kepada kepuasan masyarakat;
10. Masih lemahnya kualitas kelembagaan bagi nelayan serta belum optimalnya kegiatan pemberdayaan bagi masyarakat nelayan baik berupa pemberian jaminan social bagi nelayan ataupun kegiatan pelatihan serta pembinaan

1.3 CASCADING DINAS PERIKANAN

Berdasarkan Struktur Organisasi Dinas Perikanan selanjutnya dijabarkan kedalam Cascading yang merupakan dokumen pernyataan proses penjabaran, penyelarasan dan penurunan kinerja secara bertahap secara vertikal dari level yang lebih tinggi ke level yang lebih rendah untuk mewujudkan target yg ingin dicapai dengan memperhatikan tujuan dan sasaran yg telah ditetapkan dalam Renstra dan dijadikan acuan dalam penyusunan perjanjian kinerja.

Tabel 1.1 Pohon Kinerja/Cascading Dinas Perikanan Tahun 2020

TUJUAN PERANGKAT DAERAH	INDIKATOR	SASARAN PERANGKAT DAERAH	INDIKATOR	NAMA PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	NAMA KEGIATAN	INDIKATOR
Meningkatnya pertumbuhan sub sektor perikanan	Persentase pertumbuhan PDRB sub sektor perikanan	Meningkatnya produksi sektor perikanan dan pendapatan pelaku usaha perikanan	a. Nilai Tukar Nelayan,	1. Pengembangan Perikanan Tangkap	a. Jumlah produksi perikanan tangkap (laut)	1. Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Tangkap	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah nelayan yang dibina, jumlah pokmaswas yang dibina, Jumlah KUB PT yang dilaksanakan bimtek tepat guna pengelolaan sumberdaya perikanan, jumlah restocking benih ikan air tawar(gurami).
			b. Nilai Tukar Pembudidaya		b. Jumlah produksi perikanan tangkap (PUD)		
			c. Nilai Tukar Petambak Garam				
			d. Persentase peningkatan produksi perikanan budidaya dan garam	2. Pengembangan Perikanan Budidaya dan Garam	a. Jumlah produksi perikanan budidaya	1. Peningkatan Sumberdaya Perikanan Budidaya dan Garam	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah pokdakan/pelaku usaha budidaya perikanan yang difasilitasi untuk pengembangan budidaya
			e. Persentase peningkatan produksi perikanan tangkap		b. Jumlah produksi garam rakyat		
			f. Peningkatan Pendapatan pelaku usaha perikanan				

TUJUAN PERANGKAT DAERAH	INDIKATOR	SASARAN PERANGKAT DAERAH	INDIKATOR	NAMA PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	NAMA KEGIATAN	INDIKATOR
						Garam	percontohan budidaya ikan nila
						3. Peningkatan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah sosialisasi dan pengambilan sampel di lingkungan budidaya perikanan
				3. Pengembangan Usaha dan Data Perikanan	a. Persentase produksi ikan yang diolah b. Konsumsi ikan kg/kpita/t h	1. Peningkatan Usaha dan Pengolahan Hasil Perikanan	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah UPI yang mendapatkan pembinaan CPIB dan penanganan produk halal Jumlah pelaku usaha perikanan yang mendapatkan pembinaan akses pasar dan permodalan
						2. Pengelolaan Data dan Promosi Perikanan	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah data statistik dan promosi perikanan Promosi produk perikanan melalui Gemarikan Pameran Festival juko' tase'

1.4 PETA PROSES BISNIS DINAS PERIKANAN

Dokumen Cascading selanjutnya dibandingkan dengan peta proses bisnis yang merupakan diagram yang menggambarkan hubungan kerja yang efektif dan efisien antar unit organisasi/level untuk menghasilkan kinerja sesuai dengan tujuan pendirian organisasi agar menghasilkan keluaran yang bernilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Penyusunan peta proses bisnis menjadi salah satu faktor suksesnya pelaksanaan Reformasi Birokrasi di instansi pemerintah. Penyusunan peta proses bisnis merupakan bagian dari penataan tata laksana yang dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem, proses, dan prosedur kerja yang jelas, efektif, efisien dan terukur pada masing-masing instansi pemerintah. Jika poses bisnis yang berbelit-belit dan tumpang-tindih antara satu unit organisasi dengan unit organisasi yang lain akan membuat organisasi menjadi lambat untuk bekerja. Oleh karena itu, setiap unit organisasi memerlukan peta proses bisnis yang mampu menggambarkan proses bisnis yang dilakukan oleh organisasi dalam mencapai visi, misi, dan tujuan organisasi.

Peta proses bisnis sendiri merupakan aset terpenting organisasi yang mengumpulkan seluruh informasi ke dalam satu kesatuan dokumen atau database organisasi. Dengan demikian, menjadi sebuah keniscayaan untuk melibatkan seluruh elemen organisasi dalam penyusunan peta proses bisnis untuk memastikan akurasi dan kelengkapan dari proses bisnis yang digambarkan sesuai dengan rencana strategis organisasi.

Tujuan penyusunan peta proses bisnis adalah untuk menjadi dasar pengambilan keputusan strategis terkait pengembangan organisasi dan sumber daya manusia, serta penilaian kinerja. Peta proses bisnis bermanfaat untuk melihat potensi masalah yang ada di dalam pelaksanaan suatu proses sehingga solusi penyempurnaan proses lebih terarah, serta memiliki standar pelaksanaan pekerjaan sehingga memudahkan dalam mengendalikan dan mempertahankan kualitas pelaksanaan pekerjaan.

Berikut Peta Proses Bisnis Dinas Perikanan Kabupaten Sampang :

PROSES BISNIS DINAS PERIKANAN

VISI :

"SAMPANG HEBAT BERMARTABAT"

MISI KE-2

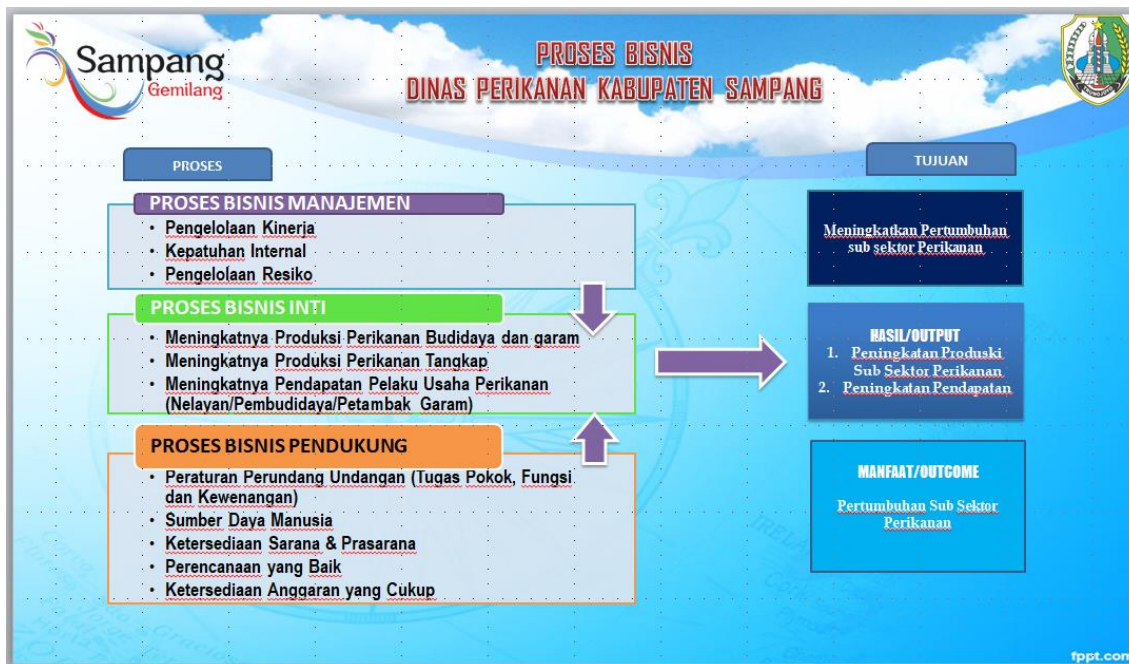
Mewujudkan kemandirian ekonomi daerah dan perdesaan melalui pengembangan agribisnis, pariwisata dan ekonomi kreatif

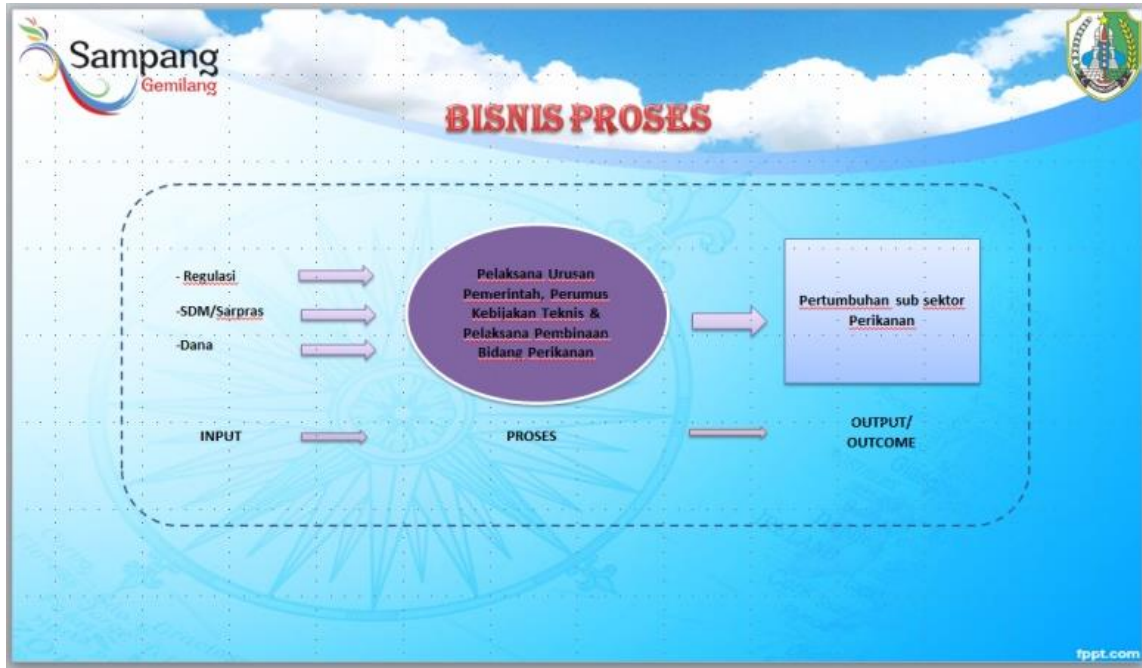
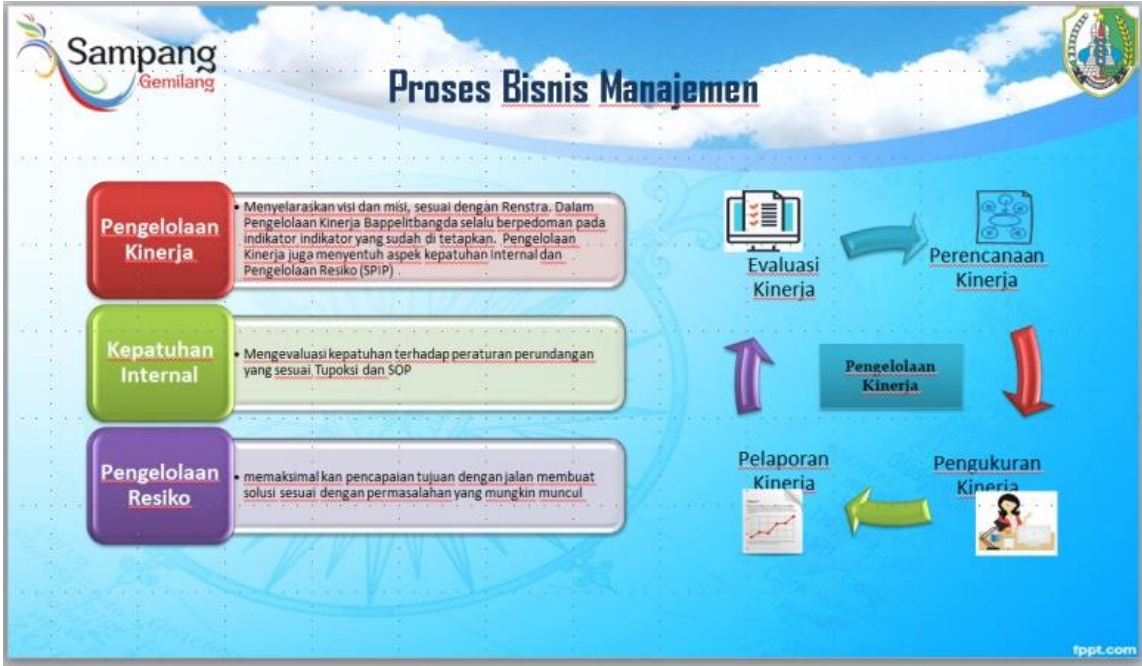
TUJUAN KE-2

Meningkatnya pemerataan dan pertumbuhan ekonomi daerah dan Perdesaan melalui pengembangan agribisnis, pariwisata dan ekonomi kreatif

SASARAN KE-10

Meningkatnya pengelolaan sektor unggulan dan ekonomi kreatif









LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH 2020 DINAS PERIKANAN KABUPATEN SAMPANG

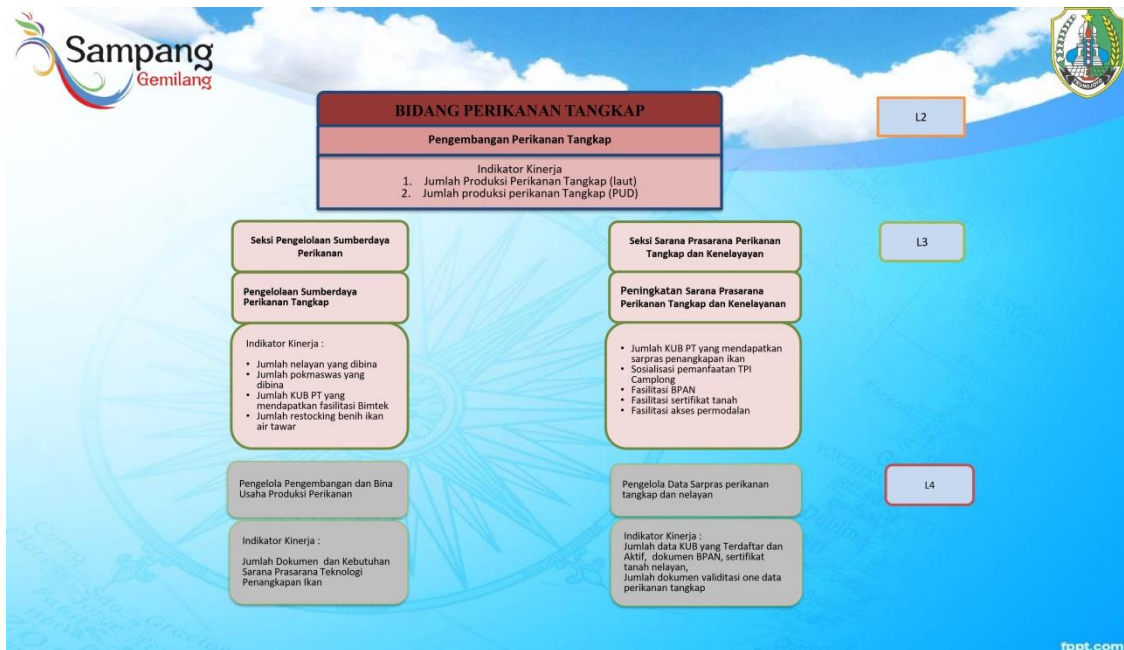


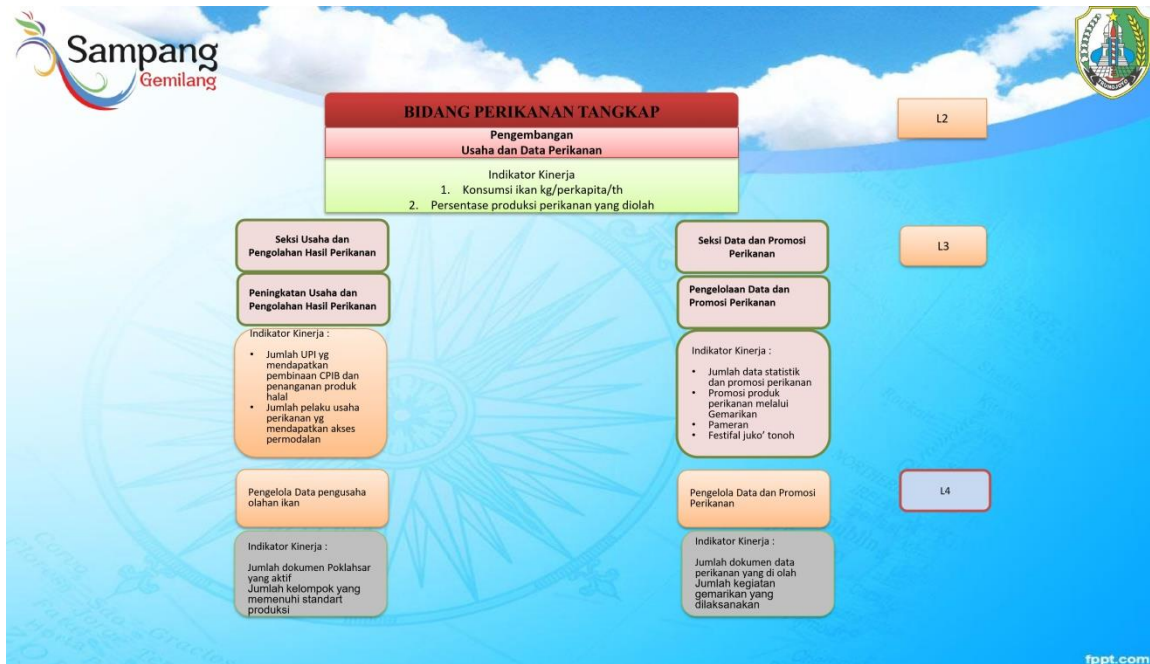
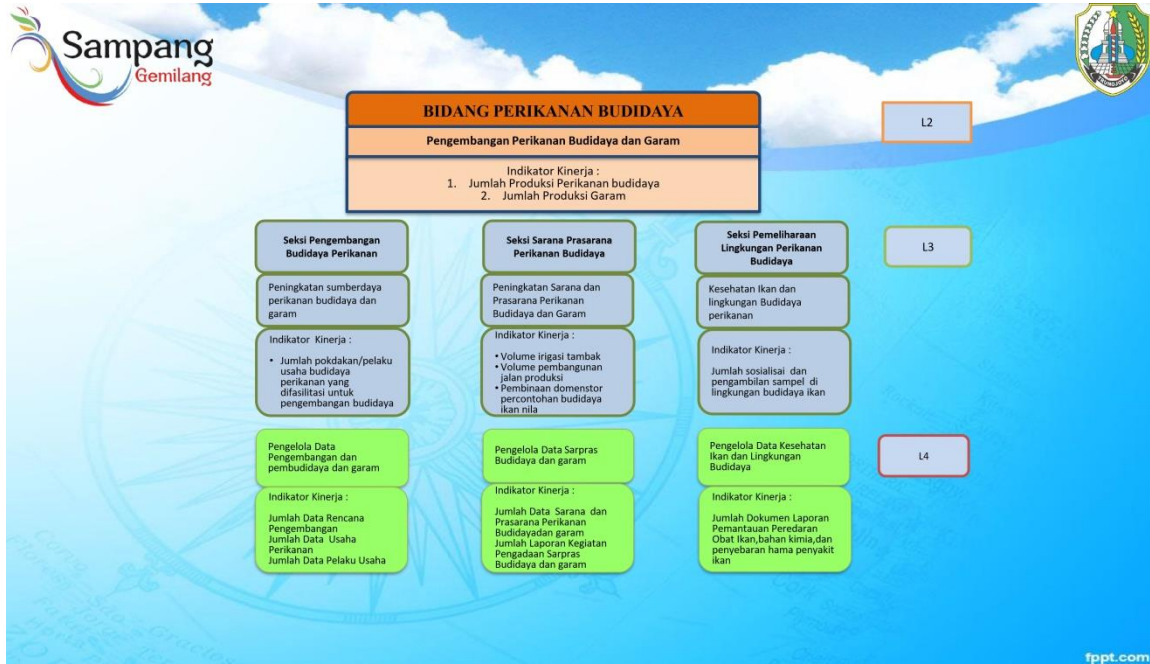
CASCADING KINERJA DINAS PERIKANAN

TUJUAN RPJMD	Meningkatnya pemerataan dan pertumbuhan ekonomi daerah dan Pordesaan melalui pengembangan agribisnis, pariwisata dan ekonomi kreatif						
INDIKATOR TUJUAN	1. Pertumbuhan Ekonomi, 2. Indeks Gini, 3. Indeks Kinerja Agribisnis						
SASARAN RPJMD	Meningkatnya pengelolaan sektor unggulan dan ekonomi kreatif						
INDIKATOR SASARAN RPJMD	Nilai PDRB						
TUJUAN RENSTRA	Meningkatkan Pertumbuhan sub sektor Perikanan						
INDIKATOR TUJUAN	Persentase pertumbuhan PDRB sub sektor perikanan Nilai Tukar Nelayan/Pembudidaya/Petambak Garam						
SASARAN RENSTRA	Meningkatnya Produksi Sektor Perikanan dan Pendapatan Pelaku Usaha Perikanan						
INDIKATOR SASARAN	% Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya dan garam	% Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap			Peningkatan Pendapatan Pelaku Usaha Perikanan		
PROGRAM	Pengembangan Perikanan Tangkap		Pengembangan Perikanan Budidaya dan Garam			Pengembangan Usaha dan Data Perikanan	
INDIKATOR PROGRAM	Jumlah produksi perikanan tangkap (laut) dan (PUD)		Jumlah produksi perikanan budidaya dan garam			Konsumsi ikan kg/perkapita/th Persentase produksi perikanan yang diolah	
KEGIATAN	Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Tangkap	Peningkatan Sarana Prasarana Perikanan Tangkap dan Kelayakan	Peningkatan Sumberdaya Perikanan Tangkap dan Garam	Peningkatan Sarpras Perikanan Budidaya dan Garam	Peningkatan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya	Peningkatan Usaha dan Pengolahan Hasil Perikanan	Pengelolaan Data dan Promosi Perikanan
INDIKATOR KEGIATAN	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah nelayan yang dibina • Jumlah pokmaswas yang dibina • Jumlah KUB PT yang mendapatkan fasilitas Bimtek • Jumlah restocking benih ikan air tawar 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah KUB PT yang mendapatkan sarpras penangkapan ikan • Sosialisasi pemanfaatan TPI Camplog • Fasilitas BPAN • Fasilitas sertifikat tanah • Fasilitas akses permodalan 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah pokdakany/pelaku usaha budidaya perikanan yang difasilitasi untuk pengembangan budidaya 	<ul style="list-style-type: none"> • Volume ingan tambak • Volume pembangunan an jalan produk • Pembinaan domotor percontohan budidaya ikan nila 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah sosialisasi dan pengambilan sampel di lingkungan budidaya ikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah UPI yg mendapatkan pembinaan CPB dan penanganan produk halal • Jumlah pelaku usaha perikanan yg mendapatkan akses permodalan 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah data statistik dan promosi perikanan • Promosi produk perikanan melalui Gemarikan Pameran • Festival juko' tonoh

fppt.com

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH 2020 DINAS PERIKANAN KABUPATEN SAMPANG





BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis dan Rencana Kineja

2.1.1 Rencana Strategis

TUJUAN :

“Meningkatkan pertumbuhan Sektor Perikanan”

Untuk mewujudkan tujuan yang dicapai oleh Dinas Perikanan Kabupaten Sampang, maka sasaran strategis yang dilaksanakan adalah :

SASARAN :

“ Meningkatkan produksi sektor perikanan dan pendapatan pelaku usaha perikanan”

Sebagai tolak ukur pencapaian sasaran strategis tersebut maka Dinas Perikanan Kabupaten Sampang menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai berikut :

1. Nilai Tukar Nelayan (NTN)
2. Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi)
3. Nilai Tukar Petambak Garam (NTPg)
4. Persentase peningkatan produksi perikanan tangkap (Laut) dan (PUD)
5. Persentase peningkatan jumlah produksi perikanan budidaya dan garam
6. Peningkatan pendapatan pelaku usaha perikanan

Guna mendukung pencapaian sasaran strategis sehingga nantinya dapat meraih tujuan yang telah ditetapkan, maka dilaksanakan program atau kegiatan sebagai berikut :

1. Program Pengembangan Perikanan Tangkap

- a. Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Tangkap
- b. Peningkatan Sarana Prasarana Perikanan Tangkap dan Kenelayanan

2. Program Pengembangan Perikanan Budidaya dan Garam

- a. Peningkatan sumberdaya Perikanan budidaya dan garam
- b. Peningkatan Sarana dan Prasarana Perikanan Budidaya dan Garam

c. Peningkatan kesehatan ikan dan lingkungan budidaya

3. Program Pengembangan Usaha dan Data Perikanan

a. Peningkatan usaha dan pengolahan hasil perikanan

b. Pengelolaan data dan Promosi Perikanan

2.1.2 Rencana Kerja Tahun 2020

Rencana kinerja tahun 2020 merupakan dokumen yang menyajikan sasaran beserta indicator kinerja dan target yang akan dicapai pada tahun 2020. Rencana kinerja tersebut selanjutnya dituangkan menjadi Perjanjian Kinerja yang merupakan tolak ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada tahun 2020. Rencana kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Sampang dapat dilihat pada lampiran Rencana Kinerja Tahun 2020.

2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Perjanjian kinerja merupakan kesepakatan antara pihak yang menerima tugas dan tanggung kinerja secara berjenjang dengan mempertimbangkan tugas dan fungsi serta sumberdaya yang tersedia. Perjanjian kinerja ini menjabarkan target kinerja berupa nilai kuantitatif yang diletakkan pada setiap indicator kinerja, baik pada tingkat sasaran strategis maupun tingkat kegiatan, dan merupakan patokan bagi proses pengukuran keberhasilan organisasi yang dilakukan setiap akhir periode pelaksanaan.

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Sampang Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya produksi sektor perikanan dan pendapatan pelaku usaha perikanan	1. Nilai Tukar	
		a. Nilai Tukar Nelayan (NTN)	102,4
		b. Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi)	103
		c. Nilai Tukar Petambak Garam (NTPg)	115
		2. Persentase peningkatan produksi perikanan tangkap	
		a. Laut	3,75%
		b. PUD	7,38%
		3. Persentase peningkatan jumlah produksi perikanan budidaya dan garam	
		a. Budidaya	21.28%

b. Garam	6,67%
4. Peningkatan pendapatan pelaku usaha perikanan	7,75%

Untuk mewujudkan target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2020 tersebut, upaya peningkatannya didukung program yang didanai APBD sebagai berikut :

Program	Anggaran	Keterangan
Pelayanan Administrasi dan Jasa Perkantoran	Rp. 599.316.551,00	Sumber Dana DAU
Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Rp. 120.973.000,00	Sumber Dana DAU
Peningkatan system perencanaan, penganggaran, pelaporan, dan pelayanan informasi publik	Rp. 8.525.000,00	Sumber Dana DAU
Pengembangan perikanan tangkap	Rp. 214.340.000,00	Sumber Dana DAU + DAK
Pengembangan perikanan budidaya dan garam	Rp. 257.504.500,00	Sumber Dana DAU + DAK
Pengembangan usaha dan data perikanan	Rp. 288.665.000,00	Sumber Dana DAU

Perjanjian Kinerja inilah yang menjadi dasar penyusunan perjanjian kinerja seluruh pegawai di lingkungan Dinas Perikanan Kabupaten Sampang , mulai dari level pejabat tertinggi (eselon II) sampai ke pelaksana berdasarkan tugas dan fungsi serta hasil turunan (cascading) dari perjanjian kinerja atasannya. Untuk mewujudkan kinerja tersebut, Dinas Perikanan Kabupaten Sampang mendapat dukungan anggaran dari APBD sebesar Rp. 1.489.324.051,00 yang digunakan untuk melaksanakan 17 kegiatan yang terangkum dalam 7 pogram sebagai berikut:

**Tabel 2. PROGRAM/KEGIATAN DAN ANGGARAN DINAS PERIKANAN
TAHUN 2020**

Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	
	Sebelum Perubahan	Sesudah Perubahan
Program Pelayanan Administrasi dan Jasa Perkantoran	599.316.551,00	599.608.551,00
Pelayanan Administrasi dan Jasa Perkantoran	320.045.000,00	311.880.000,00
Penyediaan Sarana Administrasi Perkantoran	108.303.551,00	108.303.551,00
Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi dalam dan luar daerah	170.968.000,00	179.425.000,00

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH 2020
DINAS PERIKANAN KABUPATEN SAMPANG**

Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	
	Sebelum Perubahan	Sesudah Perubahan
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	120.973.000,00	157.668.000,00
Pembangunan/Rehab/Pemeliharaan Gedung kantor	15.273.000,00	51.968.000,00
Pengadaan/Pemeliharaan Kendaraan Dinas Operasional	36.500.000,00	36.500.000,00
Pengadaan/Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	69.200.000,00	69.200.000,00
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	0	0
Pelaksanaan/Bintek/Sosialisasi/Seminar	0	0
Program Peningkatan Sistem Perencanaan, Penganggaran, Pelaporan dan Pelayanan Informasi Publik	8.525.000,00	8.525.000,00
Penyusunan Laporan Kinerja dan Keuangan	0	0
Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Penganggaran	0	0
Peningkatan Pelayanan Informasi Publik	8.525.000,00	8.525.000,00
Program Pengembangan Perikanan Tangkap	514.340.000,00	622.815.000,00
Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Tangkap	153.845.000,00	153.395.000,00
Peningkatan Sarana Prasarana Perikanan Tangkap dan Kenelayanan	360.495.000,00	469.420.000,00
Program Pengembangan Usaha dan Data Perikanan	288.665.000,00	277.910.000,00
Peningkatan usaha dan pengolahan hasil perikanan	47.480.000,00	123.430.000,00
Pengelolaan data dan Promosi Perikanan	241.185.000,00	154.480.000,00
Program Pengembangan Perikanan Budidaya dan Garam	414.730.500,00	615.680.500,00
Peningkatan sumberdaya Perikanan budidaya dan garam	263.240.000,00	264.190.000,00



Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	
	Sebelum Perubahan	Sesudah Perubahan
Peningkatan Sarana dan Prasarana Perikanan Budidaya dan Garam	108.823.000,00	308.823.000,00
Peningkatan kesehatan ikan dan lingkungan budidaya	42.667.500,00	42.867.500,00
Jumlah	1.946.550.051	2.282.207.051,00

Sumber anggaran Dinas Perikanan Kabupaten Sampang dari APBD DAU dan DAK.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA TAHUN 2020

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk mengetahui capaian kinerja dan menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan suatu program atau kegiatan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran Dinas Kelautan Kabupaten Sampang.

Adapun pencapaian tujuan dari dinas Perikanan Kabupaten sampan hingga tahun 2020 dapat dijelaskan sebagai berikut :

TUJUAN :
“Meningkatkan Pertumbuhan Sektor Perikanan”

Keberhasilan tujuan ini diukur melalui 2 (dua) indikator kinerja yaitu Persentase pertumbuhan PDRB sub sektor perikanan dan Nilai Tukar Nelayan/Pembudidaya Ikan/Petambak Garam. Perkembangan capaian indikator kinerja tujuan adalah sebagaimana tabel berikut :

Tabel 1. CAPAIAN INDIKATOR PERSENTASE PERTUMBUHAN PDRB SUB SEKTOR PERIKANAN

Indikator Kinerja				Nilai PDRB		
Realisasi				Tahun 2020		
2016	2017	2018	2019	Target	Realisasi	% Capaian

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) perikanan adalah jumlah nilai tambah atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh sektor perikanan. Pertumbuhan ekonomi sektor perikanan merupakan perubahan PDRB (atas dasar harga konstan) sektor perikanan dari satu periode ke periode berikutnya (dalam persen). PDRB perikanan tersebut hanya didasarkan pada sektor primer yang mencakup perikanan tangkap dan perikanan budidaya.

Nilai Tukar Nelayan (NTN) sebagai alat ukur kesejahteraan yang diperoleh dari perbandingan besarnya harga yang diterima, dengan harga yang dibayarkan oleh nelayan. Angka ini menunjukkan perbandingan antara indeks harga yang

diterima nelayan (it) dan indeks harga yang dibayar nelayan (ib). standar kesejahteraan nelayan adalah NTN sebesar 100. $NTN > 100$, harga produksi naik lebih besar dari kenaikan harga konsumsinya. Artinya pendapatan nelayan naik lebih besar dari pengeluarannya atau surplus. $NTN = 100$ memiliki arti bahwa kenaikan harga produksi sama dengan kenaikan harga konsumsi sehingga nelayan mengalami impas. $NTN < 100$, kenaikan harga produksi lebih rendah dari kenaikan harga konsumsi, pendapatan nelayan turun lebih kecil dari pengeluarannya sehingga nelayan mengalami defisit.

Tabel 2. CAPAIAN INDIKATOR NILAI TUKAR NELAYAN (NTN)

Indikator Kinerja				Nilai Tukar Nelayan		
Realisasi				Tahun 2020		
2016	2017	2018	2019	Target	Realisasi	% Capaian
n/a	n/a	n/a	101.9	102.4	100.1	97.75

Target NTN pada tahun 2020 adalah sebesar 102,4 jika dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2019 yaitu 101.9 mengalami kenaikan sebesar 0.5. Realisasi NTN pada tahun 2020 sebesar 100,1 jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 1.8. Hal ini disebabkan adanya dampak dari Pandemi Covid-19, pelaku usaha perikanan di bagian hulu dalam hal ini usaha pemasaran dan pengolah hasil perikanan pada tahun 2020 banyak melakukan pengurangan aktivitas produksi sehingga berdampak pada rendahnya daya serap produk perikanan hasil tangkapan nelayan dan menyebabkan harga ikan turun secara drastis kondisi tersebut mengakibatkan berkurangnya pendapatan nelayan sementara pengeluaran biaya produksi (BBM, perbaikan sarana penangkapan) cenderung konstan.

Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi) merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui kemampuan tukar ikan hasil budidaya terhadap barang/jasa yang diperlukan untuk kebutuhan produksi maupun kebutuhan konsumsi rumah tangga. Secara definitif, Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi) adalah rasio antara indeks harga yang diterima pembudidaya ikan (It) dengan indeks harga yang dibayar pembudidaya ikan (Ib) yang dinyatakan dalam bentuk persentase.

Tabel 3. CAPAIAN INDIKATOR NILAI TUKAR PEMBUDIDAYA IKAN

Indikator Kinerja				Nilai Tukar Pembudidaya Ikan		
Realisasi				Tahun 2020		
2016	2017	2018	2019	Target	Realisasi	% Capaian
n/a	n/a	n/a	101	103	104	100.97

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat target NTPI pada tahun 2020 adalah sebesar 103 jika dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2019 yaitu 101 mengalami peningkatan. Realisasi NTPI pada tahun 2020 sebesar 104 atau capaiannya sebesar 100.97%.

Tabel 4. CAPAIAN INDIKATOR NILAI TUKAR PETAMBAK GARAM

Indikator Kinerja				Nilai Tukar Petambak Garam		
Realisasi				Tahun 2020		
2016	2017	2018	2019	Target	Realisasi	% Capaian
n/a	n/a	n/a	50	115	50	43.48

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat target NTPG pada tahun 2020 adalah 115 jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2019 yaitu 50 mengalami penurunan. Realisasi NTPG pada tahun 2020 sebesar 50 atau capaiannya sebesar 43.48%

SASARAN STRATEGIS :

SASARAN :
**“Meningkatnya Produksi Sektor Perikanan dan Pendapatan
 Pelaku Usaha Perikanan”**

Keberhasilan sasaran strategis ini diukur melalui 3 (tiga) indikator kinerja yaitu Persentase peningkatan produksi perikanan tangkap (laut) dan (PUD), Persentase peningkatan produksi perikanan budidaya dan garam, dan peningkatan pendapatan pelaku usaha perikanan.

Tabel 5. CAPAIAN KINERJA PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP

Sasaran	Meningkatnya produksi sektor perikanan dan pendapatan pelaku usaha perikanan		
Indikator Kinerja	Persentase peningkatan produksi perikanan tangkap (laut)		
Realisasi Tahun 2019	Tahun 2020		
	Target	Realisasi	Capaian
51.38%	3.75%	7.20%	192.07%
Indikator Kinerja	Persentase peningkatan produksi perikanan tangkap (PUD)		
13.74%	7.38%	(24.64)%	(29.95)%

Persentase peningkatan produksi perikanan tangkap (laut) pada tahun 2020 adalah 7.20% dari target 3.75% atau mencapai 192.07%. Persentase peningkatan produksi perikanan tangkap (PUD) pada tahun 2020 adalah -24.64% dari target 7.38% atau mencapai -29.95%

**Tabel 6. PRODUKSI PERIKANAN (LAUT) MENURUT JENIS IKAN
TAHUN 2020**

NO.	JENIS IKAN	PRODUKSI (Ton)
A	Ikan Pelagis Kecil	
1	Teri	75.9
2	Teri Nasi	81.6
3	Banyar	1,444.0
4	Kembung	2,961.8
5	Layang Anggur	1,168.9
6	Selar Kuning	457.7
7	Tembang	1,644.7
8	Semar	184.0
B	Ikan Pelagis Besar	
1	Tongkol Abu-abu (LOT)	436.3
2	Cakalang (SKJ)	2,160.0
3	Tenggiri (COM)	434.4
4	Tenggiri papan	34.1
C	Ikan Demersal	
1	Bawal Hitam	32.2
2	Bawal Putih	53.1
3	Peperek	172.6
4	Kurisi	185.9
5	Kuniran	56.9
6	Layur	28.5
D	Ikan Karang	
1	Kakap	607.1
2	Kerapu	532.8

E	Binatang Berkulit Keras	
1	Udang Putih/Jerbung	233.3
2	Udang Lainnya	26.4
3	Rajungan	28.3
F	Binatang Lunak	
1	Cumi-cumi	2,111.1
G	Binatang Air Lainnya	
H	Tanaman Air	
	JUMLAH	15,151.5

**Tabel 6. PRODUKSI PERIKANAN (PUD) MENURUT JENIS IKAN
TAHUN 2020**

NO.	JENIS IKAN	PRODUKSI (Ton)
1	Nila	9.6
2	Tawes	6.0
	JUMLAH	15.6

Produksi perikanan tangkap tiap tahunnya fluktuatif dan tidak dapat diprediksi karena dipengaruhi beberapa faktor salah satunya adalah cuaca. Hal tersebut diatas menjadi pertimbangan bahwa perlu dilakukan upaya strategis untuk dapat mencapai target kinerja yang telah ditetapkan antara lain pemberian bantuan sarana alat penangkapan ikan dan alat bantu penangkapan ikan yang ramah lingkungan dan sesuai peraturan perundangan yang berlaku kepada nelayan.

Peningkatan produksi perikanan tangkap pada tahun 2020 didukung dengan kondisi cuaca yang cenderung baik. Produksi perikanan tangkap tahun 2020 terdiri dari produksi perairan laut 15,151.5 ton dan produksi perairan umum darat 15.6 ton. Produksi perikanan tangkap di laut didominasi oleh 6 (enam) jenis ikan yaitu Kembung, Cakalang (SKJ), Cumi-cumi, Tembang, Banyar dan Layang Anggur.

Tabel 7. PENCAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAAN TAHUN 2020

Sasaran /Program	Indikator	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8
Meningkatnya produksi perikanan tangkap	Persentase peningkatan produksi perikanan tangkap				622.815.000	598.858.050	96.15
	a. Laut	3.75	7.20	192.07			
	b. PUD	7.38	(24.64)	-29.95			
Program Pengembangan Perikanan Tangkap	Jumlah produksi perikanan tangkap (laut)	10,015 ton	15,151.50 ton	151.29 %	622.815.000	598.858.050	96.15
	Jumlah produksi perikanan tangkap (PUD)	21.50 ton	15.60 ton	72.56 %			

Upaya pencapaian sasaran strategis didukung oleh 1 (satu) program yaitu Program Pengembangan Perikanan Tangkap dengan indikator capaian kinerja dan anggaran seperti pada tabel diatas.

Tabel 8. EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Program	Indikator	% Capaian Kinerja Th 2020	% Penyerapan Anggaran Th 2020	% Tingkat Efisiensi
Meningkatnya produksi perikanan tangkap	Persentase peningkatan produksi perikanan tangkap (laut)	192.07	96.15	95.91
	Persentase peningkatan produksi perikanan tangkap (PUD)	-29.95	96.15	-126.1

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pencapaian sasaran strategis meningkatnya produksi perikanan tangkap laut dan PUD dengan persentase capaian indikator kinerja sebesar 192.07 % dan -29.95 % dan persentase penyerapan anggaran sebesar 96.15 % telah mengefisiensi sebesar 95.91% dan -126.1%.

Rencana tindak lanjut dalam rangka meningkatkan produksi perikanan tangkap yang akan dilakukan di tahun mendatang sebagai berikut :

- Memberikan bantuan sarana penangkapan ikan yang ramah lingkungan

Tabel 9. CAPAIAN KINERJA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA DAN GARAM

Sasaran	Meningkatnya produksi sektor perikanan dan pendapatan pelaku usaha perikanan		
Indikator Kinerja	Persentase peningkatan produksi perikanan budidaya		
Realisasi Tahun 2019	Tahun 2020		
	Target	Realisasi	Capaian
15.97%	21.28%	25.00%	117.48
Indikator Kinerja	Persentase peningkatan produksi perikanan garam		
(49.63)%	6.67%	(43.26)	(648.22)

Persentase peningkatan produksi perikanan perikanan budidaya pada tahun 2020 adalah 25.00% dari target 21.28% atau mencapai 117.48%. sedangkan persentase peningkatan produksi perikanan garam pada tahun 2020 adalah -43.26% dari target 6.67%.

Tabel 10. PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA TAMBAK TAHUN 2020

No.	Jenis Ikan	Produksi (Ton)
1	Nila	310
2	Mujair	18,946
3	Bandeng	380,820
4	Belanak	11,210
5	Kakap	7,349
6	Udang Windu	18,060
7	Udang Putih	4,017
8	Kepiting	665
9	Udang Vaname	493,415
	Total	934,792

Tabel 11. PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA KOLAM TAHUN 2020

No.	Jenis Ikan	Produksi (Ton)
1	Lele	109,866
2	Nila	1,025
3	Gurame	2,560
4	Patin	2,280

Total	115,731
-------	---------

Produksi perikanan budidaya tahun 2020 sebesar 1,050 ton terdiri dari produksi perikanan budidaya kolam sebesar 115,731 kg dan produksi perikanan budidaya tambak sebesar 934,729 kg. Produksi perikanan budidaya tahun 2020 didominasi oleh komoditas perikanan budidaya diantaranya udang vaname, bandeng dan lele.

Tabel 12. PRODUKSI PERIKANAN GARAM RAKYAT TAHUN 2020

No.	Kecamatan	Produksi (Ton)
1	Sampang	20,982
2	Pangarengan	47,088
3	Jrengik	7,725
4	Sreseh	1,461
5	Camplong	381
6	Banyuates	96,961
Total		174,598

Produksi garam rakyat tahun 2020 sebesar 174,598 ton. Dalam upaya peningkatan produksi garam rakyat melalui teknologi geomembrane dan meningkatkan kualitas produksi garam.

Tabel 13. PENCAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAAN TAHUN 2020

Sasaran /Program	Indikator	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8
Meningkatnya produksi perikanan budidaya dan garam	Persentase peningkatan produksi perikanan				615.680. 500	574.707. 400	93,35
	a. budidaya	21.28 %	25.00%	117.48%			
	b. Garam	6.67%	(43.26) %	(648.22) %			
Program Pengembangan Perikanan budidaya dan garam	Jumlah produksi perikanan budiday	865 ton	1,050.52 ton	121.45%	615.680. 500	574.707. 400	93,35
	Jumlah produksi perikanan garam	283,000 ton	174,598 ton	61.70			

Tabel 14. EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Program	Indikator	% Capaian Kinerja Th 2020	% Penyerapan Anggaran Th 2020	% Tingkat Efisiensi
Meningkatnya produksi perikanan budidaya dan garam	Persentase peningkatan produksi perikanan budidaya	121.45	93,35	28.1
	Persentase peningkatan produksi perikanan garam rakyat	61.70	93,35	-31.65

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pencapaian sasaran strategis meningkatnya produksi perikanan budidaya dan garam dengan persentase capaian indikator kinerja sebesar 121.45 % dan 61.70 % dan persentase penyerapan anggaran sebesar 93.35 % telah mengefisiensi sebesar 28.1% dan -31.65

Upaya yang dilakukan dalam pencapaian target kinerja adalah pemberian stimulant berupa paket hibah produksi, sarana prasarana dan kesehatan lingkungan perikanan budidaya, pembangunan dan rehabilitasi sarana pan prasarana perikanan budidaya, pelatihan/sosialisasi CBIB kepada kelompok budidaya perikanan, monitoring hama dan penyakit ikan, kandungan residu, lingkungan budidaya serta pemantauan peredaran dan pemakaian pakan dan obat ikan.

3.2 Capaian Kinerja Anggaran

Pengukuran pencapaian kinerja anggaran adalah berdasarkan persentase rata-rata realisasi anggaran pada masing-masing program dan kegiatan yang telah ditetapkan di DPPA APBD tahun 2020. Adapun jumlah APBD Dinas Perikanan Kabupaten Sampang tahun 2020 adalah sebesar Rp. 4,625,403,847 dan terealisasi sebesar Rp. 4,032,919,215 atau mencapai 87.19 % dengan rincian sebagai berikut :

1. Belanja Tidak Langsung digunakan untuk gaji dan tunjangan serta tambahan penghasilan PNS sebesar Rp. 1,911,185,234

2. Belanja Langsung sebesar Rp. 2,121,733,981

Capaian kinerja anggaran pada masing-masing program kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 15. JUMLAH ANGGARAN DAN REALISASI APBD TAHUN 2020

No.	PROGRAM/KEGIATAN	Alokasi Biaya		
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
	PENDAPATAN ASLI DAERAH	50.000.000	36.376.500	72,75
1	Retribusi IZIN PERIKANAN	50.000.000	36.376.500	72,75
	Pemberian Izin Usaha Perikanan Kepada Orang Pribadi	50.000.000	36.376.500	72,75
A	BELANJA TIDAK LANGSUNG	2.343.196.796	1.911.185.234	81,56
B	BELANJA LANGSUNG	2.282.207.051	2.121.733.981	92,96
	URUSAN KELAUTAN DAN PERIKANAN			
I	Program Pelayanan Administrasi dan Jasa Perkantoran	599.608.551	585.619.643	97,67
1	Pelayanan Administrasi dan Jasa Perkantoran	311.880.000	298.357.933	95,66
2	Penyediaan Sarana Administrasi Perkantoran	108.303.551	107.910.002	99,64
3	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi dalam dan luar daerah	179.425.000	179.351.708	99,96
II	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	157.668.000	139.692.888	88,60
1	Pembangunan/Rehab/Pemeliharaan Gedung kantor	51.968.000	38.608.300	74,29
2	Pengadaan/Pemeliharaan Kendaraan Dinas Operasional	36.500.000	35.965.088	98,53
3	Pengadaan/Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	69.200.000	65.119.500	94,10
III	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	0	-	0
1	Pelaksanaan/Bintek/Sosialisasi/Seminar	0	-	0

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH 2020
DINAS PERIKANAN KABUPATEN SAMPANG**

IV	Program Peningkatan Sistem Perencanaan, Penganggaran, Pelaporan dan Pelayanan Informasi Publik	8.525.000	0	0
1	Penyusunan Laporan Kinerja dan Keuangan	0	0	0
2	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Penganggaran	0	0	0
3	Peningkatan Pelayanan Informasi Publik	8.525.000	0	0
V	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	622.815.000	598.858.050	96.15
1	Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Tangkap	153.395.000	142.833.000	93.11
2	Peningkatan Sarana Prasarana Perikanan Tangkap dan Kenelayanan	469.420.000	456.025.050	97.15
VI	Program Pengembangan Perikanan Budidaya dan Garam	615.680.500	574.707.400	93,35
1	Peningkatan Sumberdaya Perikanan Budidaya dan Garam	264.190.000	249.124.100	94.30
2	Peningkatan Sarana dan Prasarana Perikanan Budidaya dan Garam	308.823.000	283.697.000	91.86
3	Pemeliharaan kesehatan ikan dan Lingkungan Budidaya	42.667.500	41.886.300	98,17
VII	Program Pengembangan Usaha dan Data Perikanan	277.910.000	222.856.000	80.19
1	Peningkatan Usaha dan Pengolahan Hasil Perikanan	123.430.000	120.049.000	97.26
2	Pengelolaan data dan Promosi Perikanan	154.480.000	102.807.000	66.55
JUMLAH		4.625.403.847	4.032.919.215	87.19

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Dinas Perikanan Kabupaten Sampang berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan pada tahun 2020 sebagai bahan pengambilan keputusan dalam perencanaan tahun berikutnya. Dari hasil evaluasi terhadap kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Sampang dapat disimpulkan bahwa sasaran-sasaran pada tiap-tiap tujuan yang ditetapkan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

Beberapa masalah yang masih menjadi perhatian bagi Dinas Perikanan Kabupaten Sampang sebagaimana berikut :

1. Masih minimnya Kualitas dan Kuantitas SDM dan anggaran pada Dinas Perikanan Kabupaten Sampang
2. Data dan informasi sebagai dasar perencanaan Pembangunan Perikanan Daerah;
3. Konsistensi antar dokumen perencanaan pembangunan perikanan;
4. Masih minimnya kemampuan masyarakat dalam pengusahaan budidaya
5. Masih kurangnya sarana prasarana bidang Perikanan
6. Lemahnya distribusi pasar komoditas hasil Perikanan serta masih rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya konsumsi ikan di masyarakat;
7. Terbatasnya Sumberdaya Manusia (SDM) yang memiliki kemampuan dan teknis di bidang Perikanan
8. Optimalisasi sistem Pengendalian dan evaluasi perencanaan program Perikanan
9. Pelayanan Publik yang berorientasi kepada kepuasan masyarakat;
10. Masih lemahnya kualitas kelembagaan bagi nelayan serta belum optimalnya kegiatan pemberdayaan bagi masyarakat nelayan baik berupa pemberian jaminan social bagi nelayan ataupun kegiatan pelatihan serta pembinaan
11. Bagaimana meningkatkan kualitas kehidupan dan peran pembudidaya ikan dalam meningkatkan kesejahteraan hidupnya.
12. Masih rendahnya akses permodalan, sarana/alat, rantai distribusi dan kelembagaan pada usaha kecil bidang perikanan.
13. Rendahnya teknologi dan diversifikasi pengolahan produk hasil perikanan.
14. Belum tersedianya data yang akurat dan memadai bidang perikanan.



Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perikanan Kabupaten Sampang yang menggambarkan capaian Kinerja tiap-tiap Tujuan dan Sasaran pada tahun 2020 dalam mendukung pencapaian Visi dan Misi Kabupaten Sampang.

